

nilai terbaik pada konsentrasi auksin 100 ppm, dan untuk varietas sanren mampu memberikan hasil terbaik pada konsentrasi auksin 200 ppm.

5.2 Saran

Disarankan dalam melakukan penanaman bawang merah asal biji botani menggunakan auksin maka perlu memperhatikan jenis varietas bawang merah sehingga konsentrasi auksin dapat disesuaikan agar menghasilkan produksi umbi yang baik. Perlu dilakukan penelitian mengenai perkecambahan benih bawang merah dengan menggunakan berbagai konsentrasi auksin.

DAFTAR PUSTAKA

- Allard, R. W., 2005. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Terjemahan Manna dan Mulyani. Rieka Bina Aksara, Jakarta.
- Ai.N.S., dan Banyo.Y. 2011. Konsentrasi Klorofil Daun Sebagai Indikator Kekurangan Air Pada Tanaman. Jurnal Ilmiah Sains Vol.11 No.2.
- Anisa T. P. W. 2018. Keragaman Tujuh Varietas Bawang Merah TSS (True Shallot Seed). Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Anggraini N., Eny F., dan Sapto I. 2015. Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Perilaku Fisiologis Danpertumbuhan Bibit Black Locust (*Robinia pseudoacacia*). J. Ilmu Kehutanan, Vol 9(1).
- Ariska N, dan Rachmawati D. 2017. Pengaruh ketersediaan air berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tiga kultivar bawang merah (*Allium cepa* L.). Agrotek Lestari, 4(2):42–50.
- Aryana C.K., Imam F., Ridha N., dan Fitri L. 2019. Budidaya Bawang Merah dengan Teknologi Proliga (Produksi Lipat Ganda). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian.
- Alpriyan, D dan A.S Karyawati. 2018. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman hormon auksin pada bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.) teknik bud chips. Jurnal produksi tanaman, 6(7):1354-1362.
- Awas, G., Abdisa, T., Tolesa, K., and Chali, A. 2010. Effect of intrarow spacing on yield of three onion (*Allium cepa* L.) Varieties at Adami Tulu Agricultural Research Center (mid rift valley of Ethiopia)', J. Hortic. and Forestry, Vol 2(1): 7-11.
- Azis H.A., A. Ete dan Bahruddin. 2013. Karakterisasi sumber benih bawang merah dari berbagai daerah sentra produksi di Lembah Palu. E-J. Agrotekbis. 1(3);221-227.
- Azmi C., Hidayat I. M. dan Wiguna G. 2011. Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi terhadap Produktivitas Bawang Merah. J.Hortikultura, 21(3):206-213.

- Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura. 2021. Data Produktivitas Bawang Merah. Kementerian Pertanian Republik Indonesia; Jakarta
- Badan Pembinaan Hukum Nasional. 2018. Syarat Penanaman dan Pendaftaran Varietas Tanaman. Pusat perlindungan dan Varietas Tanaman dan Perizinan Tanaman, Kementrian Pertanian.
- Bahri, S. 2010. Klorofil. Diktat Kuliah Kapita Selekta Kimia Organik. Universitas Lampung.
- Basuki, R. S. 2009. Penelitian Daya Hasil dan Preferensi Petani terhadap Varietas Bawang Merah Lokal dari Berbagai Daerah. Laporan Hasil Penelitian APBN 2005 ROPP D1. 8 Hlm.
- Biber, P.D. 2007. Evaluating a Chlorophyll Content Meter on Three Coastal Wetland Plant Species. *Journal of Agricultural Food and Environmental Sciences*, Volume 1, Issue 2.
- Brewsster, J. L. 2002. *Crop production Science in Horticulture 3: Onions and Other Vegetable Allium* 2nd ed. CAB International, Amsterdam, NL.
- Buletin Konsumsi Pangan. 2021. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal. Kementerian Pertanian.
- Curah L., and Proctor F.J. 1990. *Onions in Tropical Regions*. Volume Ke-35. Chatman: Natural Resource Institute.
- Dalhariawan N. 2019. Aplikasi NAA dan BAP untuk Meningkatkan Produksi Benih Umbi Bawang Merah. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Dewi I.R. 2008. Peranan dan Fungsi Fitohormin Bagi Pertumbuhan Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Dinarti D., 2012. Perbanyak dan Induksi Umbi Lapis Mikro Bawang Merah secara in Vitro. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2007. Pedoman Teknis Sertifikasi Benih Bawang Merah. Kementerian Pertanian. Jakarta Selatan: Direktorat Perbenihan Hortikultura Lt 3.
- East West Seed Indonesia. 2017. Teknik Pembibitan Bawang Merah dari Biji TSS (True Shallot Seed) Varietas Lokananta. Katalog. 40 hal.

- Elizani, P dan Suliastyaningsih, E. 2019. The Correlation And Regression Analysis Of The Growth And Physiological Parameter: How Paclobutrazol Increases Bulb Yield And Three Cultivars Of The True Shallot Seed. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 34 (2), 128-139.
- Fathonah, D. 2008. Pengaruh IAA dan GA3 terhadap pertumbuhan dan kandungan saponin tanaman purwaceng (*Pimpinella alpina*, Molk.). Tesis Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Harjadi, S.S. 1991. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia. Jakarta.
- Hasanah B., Purnamaningsih S.L. 2019. Korelasi dan Sidik Lintas Komponen Hasil dan Hasil Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, Vol.7(5).
- Heddy S. 1986. Hormon Tumbuhan. Jakarta: CV Rajawali
- Itue M., Hidayat., Putrasameja S., Azmi C. 2011. Laporan Kegiatan Persiapan Pelepasan Varietas Bawang Merah Umbi dan TSS.
- Karjadi, A.K., dan Buchory, A. 2007. Pengaruh Penambahan Auksin dan Sitokinin Terhadap Pertumbuhan Tunas Bwang Putih. *J.Horti*. 17(4):314-320.
- Kasim, H., Djunainah. 1993. Deskripsi Varietas Unggul Palawija. Puslitbangtan Departemen Pertanian Bogor.
- Lembaga Ilmu dan Pengetahuan Indonesia. 2013. Perlindungan Varietas Tanaman. <http://inovasi.lipi.go.id/hki/perlindungan-varietas-tanaman>.
- Lilik, K. 2011. Zat Pengatur Tumbuh dan Peranannya terhadap Tanaman. Kanisius. Jakarta.
- Mahadi. 2017. Pengaruh Beberapa Konsentrasi NAA dan BA terhadap Pertumbuhan Stek Buku Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Pada Media MS Secara In Vitro.
- Maitang., Abdul W. R., Asriyanti I., Sarintang, dan Riswita. Pengaruh Varietas dan Jarak Tanam pada Budidaya Bawang Merah Asal Biji (*True Shallot Seed/TSS*) di Kabupaten Bantaeng. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.

- Mehran., Kesumawati E., dan Sufardi. 2016. Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Pada Tanah Aluvial Akibat Pemberian Berbagai Dosis Pupuk NPK. J. Floratek, 11 (2): 117-133.
- Nasaruddin., T. Nirwana., dan R. Ifayanti. 2019. Fitokrom dan Hormon Pertumbuhan. Ficus Press: Makassar
- Nasution, M.A. 2010. Analisis Korelasi dan Sidik Lintas Antara Karakter Morfologi dan Komponen Buah Tanaman Nenas (*Ananas comosus* L. Merr). Crop Agro, 3(1) : 1-9.
- Permadi, A.H. 1991. Penelitian Pendahuluan Variasi Sifat-sifat Bawang Merah yang Berasal dari Biji. Bull.Penel. Hort., XX(4), 120-134.
- Pramita, Y., R.W. Niken., A. Salim dan A. Laksono. 2018. Aplikasi pupuk organik dan zat pengatur tumbuh dalam meningkatkan produktivitas tanah dan tanaman. Seminar Nasional Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Putrasamedja S. 2007. Pengaruh Berbagai Macam Bobot Umbi Bibit Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) yang Berasal dari Generasi ke Satu Terhadap Produksi. Jurnal Penelitian dan Informasi Pertanian, 11(1):19-24.
- Ratna I., D. 2008. Peranan dan Fungsi Fitohormon bagi Pertumbuhan Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran, Bandung.
- Rokhima A.P., 2016. Jarak Tanam Dan Pemberian Silika Pada TSS (*True Shallot Seed*) Untuk Produksi Umbi Mini Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.). Departemen Agronomi Dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor; Bogor
- Roslioni, R. 2013. Peningkatan produksi dan mutu benih botani (*True Shallot Seed*) bawang merah dengan BAP dan boron, serta serangga Penyerbuk. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Saidah, S., Muchtar, M., Syafruddin, S., and Pangestuti, R. 2019. Growth and yield of two shallot varieties from true shallot seed in Sigi District, Central Sulawesi. In Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Vol. 5(2): 213-216.

- Salisbury, V.M., C.W. Ross. 1995. Plant Physiology 4th Edition. Terjemahan Lukman Dr, Sumaryono. Fisiologi Tumbuhan Jilid III. Perkembangan dan fisiologi Lingkungan. Bandung: ITB Bandung.
- Samadi B., dan Cahyono. 2005. Bawang Merah. Kanisius. Yogyakarta.
- Setiawati, T., S. Noviyanti dan M. Nurzaman. 2018. Respon pertumbuhan stek cabang bambu ampel kuning (*Bambusa vulgaris* schard. Ex Wendl. Var. *striata*) dengan pemberian zat pengatur tumbuh NAA (Naphthalein Acetic Acid) Dan Roote F. Jurnal Pro-Life, 5(3): 611-625.
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno., 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sumarni N. dan A. Hidayat. 2005. Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung, ID.
- Sumarni N., Sopha G.A., dan Suwandi. 2012. Respon Tanaman Bawang Merah Asal Biji (*True Shallot Seed*) terhadap Kerapatan Tanaman pada musim di dataran tinggi. J. Hortikultura 22(2): 23-28.
- Sumarni, N., R. Rosliani, dan Suwandi. 2012. Optimalisasi jarak tanam dan dosis pupuk NPK untuk produksi bawang merah dari benih umbi mini dari dataran tinggi. J. Horti 22 (2): 148-155.
- Suminah, Sutarno A, Setyawan D. 2002. Induksi Poliploidi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan Pemberian Kolkisin. Biodiversitas, Vol 3 (1) : 174 – 180.
- Sukman dan Yakup, 1991. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. Rajawali Press. Jakarta.
- Syam'un E., Ulfa F., dan Mantja K. 2019. Pengembangan Bibit dan Budidaya Bawang Merah Produktivitas Tinggi. Ficus Press, Makassar.
- Tarmizi.,2010. Kandungan Bawang Merah dan Khasiatnya. UI Press, Jakarta.
- Wetherell, D.F. dan Constabell. 1991. Metode Kultur Jaringan. Terjemahan Mathilda. ITB, Bandung.

- Widiawati F. 2014. Perubahan Mutu Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Penyimpanan Suhu Rendah. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Winarso S, 2005. Kesuburan Tanah, Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gravamedia, Yogyakarta.
- Wiraatmajaya, I.W. 2017. Bahan ajar zat pengatur tumbuh auksin dan cara penggunaannya di bidang pertanian. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Bali.
- Yusmalinda., Ardian. 2017. Respon Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan Pemberian Beberapa Dosis Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS). JOM Faperta, Vol. 4 No.1.
- Zhao. 2010. Auxin Biosynthesis and Its Role In Plant Development. Ann. Rev. Plant Biol, 2(61): 49–64.

Lampiran 1. Deskripsi Bawang Merah Varietas Lokananta

Asal	: Dalam Negeri
Silsilah	: BM 7755 x BM 7759 x BM 8667 x BM 8673
Golongan varietas	: Sintetik
Tinggi tanaman	: 49,08 -57,40
Bentuk penampang daun	: Bulat Berongka
Ukuran daun	: Panjang 46,12 – 54,94 cm; Lebar 1,22 – 1,78 cm
Warna daun	: Hijau (RHS N 137 A)
Jumlah daun per umbi	: 6 – 10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 20 – 27 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna mahkota bunga	: Putih (RHS NN 155 D)
Umur panen	: 63 – 66 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Pipih agak bulat
Ukuran umbi	: Tinggi 3,52 – 3,83 cm; Diameter 3,11 – 3,58 cm
Warna umbi	: Ungu (RHS 71 A)
Bentuk biji	: Pipih
Warna biji	: Hitam (RHS N 186 A)
Berat 1.000 biji	: 3,52 – 3,97 gram
Berat per umbi	: 9,25 – 12,05 gram
Jumlah umbi per rumpun	: 4 - 6 umbi
Berat umbi per rumpun	: 42,58 – 61,33 gram
Jumlah anakan	: 3 -6 anakan
Daya simpan umbi pada suhu 25 - 30°C	: 127-135 hari setelah panen
Susut bobot umbi (basah – kering simpan)	: 34,9 – 37,9 %
Hasil umbi per hektar	: 18,49 – 24, 58 ton
Kebutuhan benih per hektar	: 2,05 – 2,32 kg
Penciri utama	: warna umbi ungu, bentuk umbi pipih agak bulat
Keunggulan varietas	: Produksi per hektar tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adrianita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Haro Pangestu, Diraya Nur Irsalina, dan Gigin Fajaruddin

Lampiran 2. Deskripsi Bawang Merah Varietas Maserati


Asal	: Introduksi Belanda / Bejo Zaden B.V.
Silsilah	: BR A 4 (♀) x IND B FX (♂)
Golongan varietas	: Hibrida
Tinggi tanaman	: 46,31 – 54,03 cm
Bentuk penampang daun	: Segitiga
Ukuran daun	: Panjang 34,72 – 52,13 cm; Lebar 0,63–1,04 cm
Warna daun	: Hijau (RHS N 137 C)
Jumlah daun per umbi	: 7 – 10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 22 – 32 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna tangkai bunga	: Hijau (RHS 139 A)
Warna kelopak bunga	:Hijau (RHS 144 C)
Warna mahkota bunga	:Putih (RHS NN 155 D)
Umur panen (80 % batang melemas)	: 76 – 89 hari setelah tanam
Bentuk umbi	:Rombic bagian pangkal / bawah agak menonjol (slightly raised), bagian ujung datar (flat), bagian leher umbi sempit
Ukuran umbi	:Tinggi 3,33 – 3,82 cm; Diameter 3,37 – 4,52 cm
Warna umbi	: Ungu (RHS N 79 B)
Bentuk biji	: Pipih agak bulat
Warna biji	: Hitam (RHS 203 C)
Berat 1.000 biji	: 3,30 – 3,33 gram
Berat per umbi	: 24,68 – 45,88 gram
Jumlah umbi per rumpun	: 2 – 5 umbi
Berat umbi per rumpun	: 73,63 – 126,17 gram
Jumlah anakan	: 2 – 5 anakan
Daya simpan umbi pada suhu 25 - 27oC	:101 – 125 hari setelah panen
Susut bobot umbi (basah – kering simpan)	:14,34 – 33,70 %
Hasil umbi per hektar	:24,41 – 27,98 ton
Populasi per hektar	:250.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 0,9900 – 0,9978 kg
Penciri utama	:Bentuk penampang daun segitiga, warna daun hijau (RHS N 137 C), warna umbi ungu (RHS N 79 B), bentuk umbi rombik, bentuk umbi bagian pangkal / bawah agak menonjol (slightly raised), bentuk umbi bagian ujung datar (flat), lebar leher umbi sempit
Keunggulan varietas	:Produksi per hektar tinggi, umur panen genjah, jumlah umbi per rumpun banyak, jumlah anakan banyak

Wilayah adaptasi :Sesuai di dataran menengah pada musim
kemarau
Pemohon :PT. Agrosid Manunggal Sentosa
Pemulia :Lennaert Aardse
Peneliti :Matius Raharjo, Dedih Ruhyana, Oon Sugiono,
Warid

Lampiran 3. Deskripsi Bawang Merah Varietas Sanren

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: BM 2408 x BM 4811
Golongan varietas	: hibrida
Tinggi tanaman	: 54,03-56,60 cm
Bentuk penampang daun	: bulat pipih
Ukuran daun	: panjang 46,95-40,50cm lebar 0,84-0,86 cm
Warna daun	: hijau tua
Jumlah daun per umbi	: 8-10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 29-36 helai
Bentuk karangan bunga	: seperti payung
Warna bunga	: putih
Umur mulai berbunga	: 31-34 hari setelah tanam
Umur panen	: 62-64 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: bulat
Ukuran umbi	: tinggi 3,3-3,5 cm, diameter 3,4-3,6 cm
Warna umbi	: merah
Bentuk biji	: pipih agak bulat
Warna biji	: hitam
Berar 1.000 biji	: 3,8-4,1 g
Berat per umbi	: 17,0-19,40 kg
Jumlah umbi per rumpun	: 2-4 umbi
Berat umbi per rumpun	: 52,13-71,65 g
Jumlah anakan	: 2-4 anakan
Daya simpan umbi pada suhu	: 122-128 hari setelah panen (siang 29-31°C, malam 25-27°C)
Susut bobot umbi	: 36,7-39,5%
Hasil umbi per hektar	: 23,23-28,14 ton
Populasi per hektar	: 460.000-466.667 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1,9-2,0 kg
Penciri utama	: arah tumbuh batang setelah umbi agak menyamping
Keunggulan varietas	: produksi tinggi dan ukuran umbi sedang
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 50-100 mdpl
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adriyanita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Agus Suranto, M. Taufik Hariyadi

Lampiran Gambar 1. Analisis Tanah


LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamalene J. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0152.T.LKT/2021
 Permintaan : Nanna
 Asal Contoh/Lokasi : Exfarm
 O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 16 Juli 2021
 Tgl.Pengujian : 26 Juli 2021
 J u m l a h : 1 Contoh Tanah Terganggu

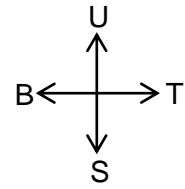
Unur Laboratorium	Nomor Contoh	Teksstur (ppst)		Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C														
		Pasir/Debu Liat	Klas Teksstur	pH	H ₂ O	Wakley & Black	Bahan Organik		Olefin		Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Asetat 1N, pH7)				(HCl 25%)					
		----- %					C	N	CIN	P ₂ O ₅	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	P ₂ O ₅	K ₂ O	
									ppm									---mg 100g ⁻¹ ---		
1							1,19	0,10	12	9,82				0,44						

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak



Lampiran Gambar 2. Denah Percobaan



Ulangan 1		Ulangan 2		Ulangan 3	
v1k0	v1k1	v3k3	v3k0	v2k1	v2k2
v1k2	v1k3	v3k2	v3k1	v2k3	v2k0
v2k2	v2k1	v1k0	v1k3	v3k2	v3k1
v2k0	v2k3	v1k2	v1k1	v3k3	v3k0
v3k0	v3k1	v2k0	v2k3	v1k1	V1k3
v3k2	v3k3	v2k1	v2k2	v1k0	v1k2

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman bawang merah (cm) 28 HST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	31,90	27,80	24,90	84,60	28,20
	k1	29,30	27,30	31,10	87,70	29,23
	k2	36,60	34,90	30,00	101,50	33,83
	k3	33,30	35,30	32,40	101,00	33,67
Sub total	131,10	125,30	118,40	374,80		
v2	k0	44,60	44,10	46,10	134,80	44,93
	k1	36,80	32,10	29,70	98,60	32,87
	k2	40,70	40,90	30,30	111,90	37,30
	k3	38,90	36,70	18,80	94,40	31,47
Sub total	161,00	153,80	124,90	439,70		
v3	k0	43,40	48,60	44,20	136,20	45,40
	k1	42,90	33,90	42,60	119,40	39,80
	k2	38,10	27,10	39,30	104,50	34,83
	k3	35,60	30,50	36,70	102,80	34,27
Sub total	160,00	140,10	162,80	462,90		
Total	452,10	419,20	406,10	1277,40		

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 28 HST

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	93,61	46,81	1,01 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	347,55	173,78	3,74 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (v)	4	185,72	46,43			
k (ap)	3	216,65	72,22	4,25*	3,16	5,09
v x k	6	433,58	72,26	4,26**	2,66	4,01
Galat (k)	18	305,65	16,98			
Total	35	1582,75				

KK V = 19,20%; KK K = 11,61%

Keterangan : tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Tinggi tanaman bawang merah (cm) 35 HST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	36,30	36,80	33,20	106,30	35,43
	k1	36,70	33,50	32,00	102,20	34,07
	k2	39,80	37,80	35,50	113,10	37,70
	k3	36,20	36,40	39,00	111,60	37,20
Sub total	149,00	144,50	139,70	433,20		
v2	k0	47,50	46,80	49,90	144,20	48,07
	k1	40,30	35,80	35,40	111,50	37,17
	k2	48,50	46,30	33,30	128,10	42,70
	k3	40,40	37,80	31,20	109,40	36,47
Sub total	176,70	166,70	149,80	493,20		
v3	k0	49,10	52,30	43,80	145,20	48,40
	k1	48,10	38,60	50,20	136,90	45,63
	k2	46,10	39,40	46,40	131,90	43,97
	k3	43,70	41,30	43,00	128,00	42,67
Sub total	187,00	171,60	183,40	542,00		
Total	512,70	482,80	472,90	1468,40		

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 35 HST

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	71,56	35,78	2,23 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	494,97	247,48	15,43 [*]	6,94	18,00
Galat (v)	4	64,14	16,03			
k (ap)	3	161,54	53,85	3,95 [*]	3,16	5,09
v x k	6	182,70	30,45	2,23 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (k)	18	245,26	13,63			
Total	35	1220,16				

KK V = 9,82%; KK K = 9,05%

Keterangan : tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 3a. Tinggi tanaman (cm) bawang merah 42 HST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	40,30	38,90	38,20	117,40	39,13
	k1	36,30	34,80	33,10	104,20	34,73
	k2	42,60	40,80	38,00	121,40	40,47
	k3	41,30	43,70	42,50	127,50	42,50
Sub total	160,50	158,20	151,80	470,50		
v2	k0	50,10	49,40	52,90	152,40	50,80
	k1	41,40	36,20	38,30	115,90	38,63
	k2	49,00	48,00	36,80	133,80	44,60
	k3	46,50	43,20	34,30	124,00	41,33
Sub total	187,00	176,80	162,30	526,10		
v3	k0	50,00	57,50	48,90	156,40	52,13
	k1	53,50	41,80	52,20	147,50	49,17
	k2	47,60	40,40	49,90	137,90	45,97
	k3	44,60	41,20	44,30	130,10	43,37
Sub total	195,70	180,90	195,30	571,90		
Total	543,20	515,90	509,40	1568,50		

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah 42 HST

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	53,61	26,81	1,55 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	429,75	214,87	12,43 [*]	6,94	18,00
Galat (v)	4	69,13	17,28			
k (ap)	3	208,26	69,42	4,59 [*]	3,16	5,09
v x k	6	267,07	44,51	2,94 [*]	2,66	4,01
Galat (k)	18	272,52	15,14			
Total	35	1300,34				

KK V = 9,54%; KK K = 8,93%

Keterangan : tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 4a. Jumlah daun bawang merah (helai) 28 HST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	4,00	3,80	3,70	11,50	3,83
	k1	4,20	4,50	3,80	12,50	4,17
	k2	4,20	5,00	3,70	12,90	4,30
	k3	4,30	5,10	4,00	13,40	4,47
Sub total	16,70	18,40	15,20	50,30		
v2	k0	6,30	5,50	5,50	17,30	5,77
	k1	5,40	3,90	3,90	13,20	4,40
	k2	5,30	5,20	4,20	14,70	4,90
	k3	5,40	4,50	4,30	14,20	4,73
Sub total	22,40	19,10	17,90	59,40		
v3	k0	5,30	5,60	4,90	15,80	5,27
	k1	5,00	4,90	5,20	15,10	5,03
	k2	5,00	4,00	4,50	13,50	4,50
	k3	5,20	4,00	5,80	15,00	5,00
Sub total	20,50	18,50	20,40	59,40		
Total	59,60	56,00	53,50	169,10		

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam jumlah daun bawang merah 28 HST

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,57	0,78	1,02 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	4,60	2,30	3,00 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (v)	4	3,06	0,77			
k (ap)	3	1,01	0,34	2,02 ^{tn}	3,16	5,09
v x k	6	3,63	0,61	3,64 [*]	2,66	4,01
Galat (k)	18	3,00	0,17			
Total	35	16,87				

KK V = 18,63%; KK K = 8,68%

Keterangan : tn = Tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Jumlah daun bawang merah (helai) 35 HST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	4,50	4,10	4,20	12,80	4,27
	k1	4,70	4,50	4,30	13,50	4,50
	k2	5,20	4,80	4,00	14,00	4,67
	k3	4,60	5,10	5,00	14,70	4,90
Sub total	19,00	18,50	17,50	55,00		
v2	k0	6,50	6,20	6,20	18,90	6,30
	k1	5,10	4,00	4,30	13,40	4,47
	k2	5,70	5,30	4,80	15,80	5,27
	k3	5,50	5,30	4,50	15,30	5,10
Sub total	22,80	20,80	19,80	63,40		
v3	k0	6,30	6,50	5,30	18,10	6,03
	k1	6,30	6,50	6,30	19,10	6,37
	k2	6,00	4,50	5,30	15,80	5,27
	k3	6,20	4,50	6,50	17,20	5,73
Sub total	24,80	22,00	23,40	70,20		
Total	66,60	61,30	60,70	188,60		

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam jumlah daun bawang merah 35 HST

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,76	0,88	5,16 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	9,66	4,83	28,37 ^{**}	6,94	18,00
Galat (v)	4	0,68	0,17			
k (ap)	3	1,19	0,40	1,56 ^{tn}	3,16	5,09
v x k	6	6,62	1,10	4,32 ^{**}	2,66	4,01
Galat (k)	18	4,59	0,26			
Total	35	24,51				

KK V = 7,88%; KK K = 9,64%

Keterangan : tn = Tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Jumlah daun bawang merah (helai) 42 HST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	5,30	4,30	4,70	14,30	4,77
	k1	5,00	4,50	4,00	13,50	4,50
	k2	5,20	5,20	4,50	14,90	4,97
	k3	5,30	6,20	5,30	16,80	5,60
Sub total	20,80	20,20	18,50	59,50		
v2	k0	6,80	6,80	6,30	19,90	6,63
	k1	5,50	4,50	5,00	15,00	5,00
	k2	6,00	5,80	5,00	16,80	5,60
	k3	6,50	5,30	4,59	16,39	5,46
Sub total	24,80	22,40	20,89	68,09		
v3	k0	7,30	7,50	5,70	20,50	6,83
	k1	7,30	6,50	6,80	20,60	6,87
	k2	6,80	4,50	6,80	18,10	6,03
	k3	6,50	4,80	8,50	19,80	6,60
Sub total	27,90	23,30	27,80	79,00		
Total	73,50	65,90	67,19	206,59		

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam jumlah daun bawang merah 42 HST

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,76	1,38	1,65 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	15,92	7,96	9,50 [*]	6,94	18,00
Galat (v)	4	3,35	0,84			
k (ap)	3	2,34	0,78	1,22 ^{tn}	3,16	5,09
v x k	6	5,25	0,87	1,37 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (k)	18	11,52	0,64			
Total	35	41,13				

KK V = 15,95%; KK K = 13,94%

Keterangan : tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 7a. Jumlah klorofil a bawang merah ($\mu\text{mo.m}^{-2}$)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	317,50	357,00	220,90	895,40	298,47
	k1	241,20	308,00	232,60	781,80	260,60
	k2	353,50	364,90	356,90	1075,30	358,43
	k3	398,30	413,20	339,50	1151,00	383,67
Sub total	1310,50	1443,10	1149,90	3903,50		
v2	k0	374,70	391,00	372,40	1138,10	379,37
	k1	354,10	346,90	424,00	1125,00	375,00
	k2	380,00	319,90	420,40	1120,30	373,43
	k3	332,70	361,60	325,10	1019,40	339,80
Sub total	1441,50	1419,40	1541,90	4402,80		
v3	k0	256,10	320,30	362,60	939,00	313,00
	k1	373,30	318,40	327,00	1018,70	339,57
	k2	273,40	387,90	324,00	985,30	328,43
	k3	322,30	356,50	377,20	1056,00	352,00
Sub total	1225,10	1383,10	1390,80	3999,00		
Total	3977,10	4245,60	4082,60	12305,30		

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam jumlah klorofil a bawang merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3049,76	1524,88	0,43 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	11707,64	5853,82	1,65 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (v)	4	14233,23	3558,31			
k (ap)	3	7442,92	2480,97	1,83 ^{tn}	3,16	5,09
v x k	6	26257,44	4376,24	3,24 [*]	2,66	4,01
Galat (k)	18	24341,23	1352,29			
Total	35	87032,22				

KK V = 17,47%; KK K = 10,76%

Keterangan : tn = Tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Jumlah klorofil b bawang merah ($\mu\text{mo.m}^{-2}$)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	139,30	179,10	119,90	438,30	146,10
	k1	112,00	169,90	100,60	382,50	127,50
	k2	163,50	187,80	165,00	516,30	172,10
	k3	202,00	211,00	169,00	582,00	194,00
Sub total		616,80	747,80	554,50	1919,10	
v2	k0	179,50	193,70	177,90	551,10	183,70
	k1	174,30	167,70	205,70	547,70	182,57
	k2	186,70	159,00	203,70	549,40	183,13
	k3	147,60	168,90	144,70	461,20	153,73
Sub total		688,10	689,30	732,00	2109,40	
v3	k0	124,30	139,40	149,70	413,40	137,80
	k1	185,30	138,10	143,60	467,00	155,67
	k2	143,50	164,90	143,10	451,50	150,50
	k3	144,80	165,40	188,10	498,30	166,10
Sub total		597,90	607,80	624,50	1830,20	
Total		1902,80	2044,90	1911,00	5858,70	

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam jumlah klorofil b bawang merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1060,80	530,40	0,50 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	3390,83	1695,42	1,61 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (v)	4	4209,50	1052,37			
k (ap)	3	1893,59	631,20	1,92 ^{tn}	3,16	5,09
v x k	6	8953,92	1492,32	4,54 ^{**}	2,66	4,01
Galat (k)	18	5913,07	328,50			
Total	35	25421,71				

KK V = 19,93%; KK K = 11,14%

Keterangan : tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Total klorofil bawang merah ($\mu\text{mo.m}^{-2}$)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	457,30	478,20	365,10	1300,60	433,53
	k1	352,30	454,20	336,90	1143,40	381,13
	k2	511,20	532,50	516,20	1559,90	519,97
	k3	580,60	605,00	491,70	1677,30	559,10
Sub total	1901,40	2069,90	1709,90	5681,20		
v2	k0	543,60	568,80	540,10	1652,50	550,83
	k1	512,20	501,00	620,70	1633,90	544,63
	k2	553,50	460,30	615,30	1629,10	543,03
	k3	479,50	523,40	468,20	1471,10	490,37
Sub total	2088,80	2053,50	2244,30	6386,60		
v3	k0	367,20	461,00	524,90	1353,10	451,03
	k1	543,00	458,00	471,00	1472,00	490,67
	k2	452,50	504,90	466,90	1424,30	474,77
	k3	465,20	515,80	549,00	1530,00	510,00
Sub total	1827,90	1939,70	2011,80	5779,40		
Total	5818,10	6063,10	5966,00	17847,20		

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam rata-rata total klorofil bawang merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2536,88	1268,44	0,22 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	24331,23	12165,61	2,10 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (v)	4	23130,81	5782,70			
k (ap)	3	15470,60	5156,87	2,21 ^{tn}	3,16	5,09
v x k	6	56092,55	9348,76	4,01 [*]	2,66	4,01
Galat (k)	18	41975,45	2331,97			
Total	35	163537,53				

KK V = 15,34%; KK K = 9,74%

Keterangan : tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Kerapatan stomata bawang merah (mm²)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	29,49	25,00	17,95	72,44	24,15
	k1	18,59	22,44	19,23	60,26	20,09
	k2	21,15	21,79	22,44	65,38	21,79
	k3	19,23	19,23	21,15	59,62	19,87
Sub total		88,46	88,46	80,77	257,69	
v2	k0	19,23	16,67	19,87	55,77	18,59
	k1	17,95	24,36	25,64	67,95	22,65
	k2	20,51	21,15	22,44	64,10	21,37
	k3	19,87	21,79	19,87	61,54	20,51
Sub total		77,56	83,97	87,82	249,36	
v3	k0	20,51	20,51	26,28	67,31	22,44
	k1	17,95	17,95	22,44	58,33	19,44
	k2	23,72	21,79	23,72	69,23	23,08
	k3	30,13	20,51	21,79	72,44	24,15
Sub total		92,31	80,77	94,23	267,31	
Total		258,33	253,21	262,82	774,36	

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam kerapatan stomata bawang merah (mm²)

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3,86	1,93	0,17 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	13,45	6,72	0,59 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (v)	4	45,93	11,48			
k (ap)	3	8,86	2,95	0,32 ^{tn}	3,16	5,09
v x k	6	89,01	14,83	1,61 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (k)	18	166,35	9,24			
Total	35	327,45				

KK V = 15,75%; KK K = 14,13%

Keterangan : tn = Tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Luas bukaan stomata bawang merah (mm²)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	915,83	813,26	1025,73	2754,83	918,28
	k1	933,28	1194,60	1135,63	3263,51	1087,84
	k2	970,61	849,89	928,04	2748,55	916,18
	k3	812,21	1172,27	1231,93	3216,41	1072,14
Sub total		3631,93	4030,02	4321,34	11983,29	
v2	k0	1168,08	1376,02	738,25	3282,35	1094,12
	k1	888,97	748,72	1836,90	3474,58	1158,19
	k2	845,71	795,47	970,61	2611,78	870,59
	k3	571,48	1007,94	652,42	2231,84	743,95
Sub total		3474,24	3928,14	4198,18	11600,56	
v3	k0	581,25	722,20	857,22	2160,67	720,22
	k1	787,09	803,84	994,33	2585,27	861,76
	k2	1282,17	825,47	970,61	3078,25	1026,08
	k3	1004,80	1062,37	728,48	2795,65	931,88
Sub total		3655,31	3413,88	3550,64	10619,83	
Total		10761,48	11372,03	12070,16	34203,67	

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam luas bukaan stomata bawang merah (mm²)

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	71466,89	35733,45	2,28 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	82425,69	41212,85	2,63 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (v)	4	62667,41	15666,85			
k (ap)	3	92023,26	30674,42	0,42 ^{tn}	3,16	5,09
v x k	6	472484,14	78747,36	1,08 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (k)	18	1310299,86	72794,44			
Total	35	2091367,26				

KK V = 13,17%; KK K = 28,40%

Keterangan : tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12a. Bobot segar brangkasan bawang merah (g)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	55,70	48,20	67,80	171,70	57,23
	k1	80,10	83,30	90,80	254,20	84,73
	k2	96,80	120,50	56,80	274,10	91,37
	k3	100,40	101,60	107,30	309,30	103,10
Sub total	333,00	353,60	322,70	1009,30		
v2	k0	73,20	56,50	87,90	217,60	72,53
	k1	130,50	120,40	120,50	371,40	123,80
	k2	101,40	87,30	102,20	290,90	96,97
	k3	81,00	68,50	69,50	219,00	73,00
Sub total	386,10	332,70	380,10	1098,90		
v3	k0	129,00	110,10	119,00	358,10	119,37
	k1	128,20	100,40	129,10	357,70	119,23
	k2	131,50	112,40	139,90	383,80	127,93
	k3	147,60	100,00	127,90	375,50	125,17
Sub total	536,30	422,90	515,90	1475,10		
Total	1255,40	1109,20	1218,70	3583,30		

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam bobot segar brangkasan bawang merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	964,21	482,11	1,36 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	10181,23	5090,61	14,40 [*]	6,94	18,00
Galat (v)	4	1414,48	353,62			
k (ap)	3	3616,87	1205,62	7,17 ^{**}	3,16	5,09
v x k	6	5285,81	880,97	5,24 ^{**}	2,66	4,01
Galat (k)	18	3028,07	168,23			
Total	35	24490,66				

KK V = 18,89%; KK K = 13,03%

Keterangan : tn = Tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 13a. Bobot kering brangkasian bawang merah (g)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	31,70	36,40	40,30	108,40	36,13
	k1	56,70	56,20	65,10	178,00	59,33
	k2	65,40	70,10	63,80	199,30	66,43
	k3	76,10	76,70	62,40	215,20	71,73
Sub total	229,90	239,40	231,60	700,90		
v2	k0	61,40	49,00	68,30	178,70	59,57
	k1	98,90	93,40	89,00	281,30	93,77
	k2	81,20	74,20	84,10	239,50	79,83
	k3	91,00	49,90	39,60	180,50	60,17
Sub total	332,50	266,50	281,00	880,00		
v3	k0	85,60	80,20	92,10	257,90	85,97
	k1	86,60	76,80	75,10	238,50	79,50
	k2	93,90	92,60	101,20	287,70	95,90
	k3	85,60	94,50	92,50	272,60	90,87
Sub total	351,70	344,10	360,90	1056,70		
Total	914,10	850,00	873,50	2637,60		

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam bobot kering brangkasian bawang merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	175,26	87,63	0,74 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	5274,82	2637,41	22,23 ^{**}	6,94	18,00
Galat (v)	4	474,50	118,62			
k (ap)	3	2127,06	709,02	8,00 ^{**}	3,16	5,09
v x k	6	2998,86	499,81	5,64 ^{**}	2,66	4,01
Galat (k)	18	1595,67	88,65			
Total	35	12646,16				

KK V = 14,87%; KK K = 12,85%

Keterangan : tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 14a. Bobot kering per rumpun bawang merah (g)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	33,00	31,10	34,30	98,40	32,80
	k1	66,00	49,60	48,80	164,40	54,80
	k2	70,30	66,10	50,00	186,40	62,13
	k3	66,10	68,10	65,40	199,60	66,53
Sub total	235,40	214,90	198,50	648,80		
v2	k0	56,50	47,50	55,50	159,50	53,17
	k1	91,00	88,90	80,00	259,90	86,63
	k2	73,60	72,60	75,40	221,60	73,87
	k3	60,20	49,50	56,20	165,90	55,30
Sub total	281,30	258,50	267,10	806,90		
v3	k0	86,50	80,10	71,70	238,30	79,43
	k1	78,50	61,90	75,80	216,20	72,07
	k2	102,50	70,20	91,60	264,30	88,10
	k3	86,10	79,30	84,90	250,30	83,43
Sub total	353,60	291,50	324,00	969,10		
Total	870,30	764,90	789,60	2424,10		

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam bobot kering per rumpun bawang merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	506,44	253,22	4,75 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	4274,90	2137,45	40,11 ^{**}	6,94	18,00
Galat (v)	4	213,15	53,29			
k (ap)	3	1970,87	656,96	16,37 ^{**}	3,16	5,09
v x k	6	2746,00	457,67	11,41 ^{**}	2,66	4,01
Galat (k)	18	722,24	40,12			
Total	35	10433,61				

KK V = 10,84 %; KK K = 9,40%

Keterangan : tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 15a. Diameter umbi (umbi) bawang merah

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	27,77	21,80	21,03	70,60	23,53
	k1	20,92	17,32	21,88	60,12	20,04
	k2	28,25	28,42	21,98	78,65	26,22
	k3	26,68	26,98	26,33	80,00	26,67
Sub total	103,62	94,52	91,23	289,37		
v2	k0	29,67	19,25	21,05	69,97	23,32
	k1	29,25	25,72	21,42	76,38	25,46
	k2	28,68	28,82	22,05	79,55	26,52
	k3	29,83	26,32	26,02	82,17	27,39
Sub total	117,43	100,10	90,53	308,07		
v3	k0	28,47	19,22	25,33	73,02	24,34
	k1	30,73	23,00	28,33	82,07	27,36
	k2	32,20	26,62	28,37	87,18	29,06
	k3	32,85	29,03	31,68	93,57	31,19
Sub total	124,25	97,87	113,72	335,83		
Total	345,30	292,49	295,48	933,27		

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam diameter umbi bawang merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	146,66	73,33	5,33 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	91,10	45,55	3,31 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (v)	4	55,06	13,77			
k (ap)	3	139,47	46,49	8,77 ^{**}	3,16	5,09
v x k	6	47,21	7,87	1,48 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (k)	18	95,41	5,30			
Total	35	574,92				

KK V = 14,31%; KK K = 8,88%

Keterangan : tn = Tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 16a. Jumlah umbi bawang merah

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	1,33	1,00	1,00	3,33	1,11
	k1	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
	k2	1,00	1,17	1,00	3,17	1,06
	k3	1,33	1,00	1,00	3,33	1,11
Sub total	4,67	4,17	4,00	12,83		
v2	k0	1,33	1,17	1,00	3,50	1,17
	k1	1,33	1,00	1,00	3,33	1,11
	k2	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
	k3	1,50	1,00	1,00	3,50	1,17
sub total	5,17	4,17	4,00	13,33		
v3	k0	1,97	2,00	2,03	6,00	2,00
	k1	1,83	1,56	1,95	5,34	1,78
	k2	2,00	1,50	2,00	5,50	1,83
	k3	1,77	1,83	2,23	5,83	1,94
Sub total	7,57	6,89	8,22	22,68		
Total	17,40	15,22	16,22	48,84		

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam rata-rata jumlah umbi bawang merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,20	0,10	1,40 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	5,12	2,56	36,27 ^{**}	6,94	18,00
Galat (v)	4	0,28	0,07			
k (ap)	3	0,13	0,04	2,17 ^{tn}	3,16	5,09
v x k	6	0,04	0,01	0,34 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (k)	18	0,36	0,02			
Total	35	6,14				

KK V = 19,59%; KK K = 10,45%

Keterangan : tn = Tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 17a. Produksi bawang merah (kg/ha)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	2,00	1,36	1,96	5,31	1,77
	k1	3,27	2,68	2,93	8,88	2,96
	k2	3,80	4,11	2,16	10,07	3,36
	k3	3,62	3,73	3,42	10,78	3,59
Sub total	12,69	11,87	10,48	35,04		
v2	k0	4,13	1,49	3,00	8,61	2,87
	k1	4,55	4,72	4,25	13,52	4,51
	k2	3,97	3,81	4,18	11,97	3,99
	k3	3,49	2,51	2,95	8,96	2,99
Sub total	16,14	12,53	15,39	43,06		
v3	k0	4,67	3,72	4,87	13,27	4,42
	k1	4,78	3,72	3,17	11,67	3,89
	k2	4,73	4,33	5,06	14,12	4,71
	k3	4,67	4,33	4,87	13,87	4,62
Sub total	18,85	16,10	17,98	52,93		
Total	47,68	40,50	42,84	131,03		

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam produksi bawang merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,24	1,12	4,41 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	13,38	6,69	26,37 ^{**}	6,94	18,00
Galat (v)	4	1,01	0,25			
k (ap)	3	5,00	1,67	4,89 [*]	3,16	5,09
v x k	6	7,74	1,29	3,79 [*]	2,66	4,01
Galat (k)	18	6,13	0,34			
Total	35	35,50				

KK V = 15,43%; KK K = 15,88%

Keterangan : tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 18a. Produktivitas bawang merah (ton/ha)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	7,33	6,65	8,17	22,14	7,38
	k1	14,78	11,16	11,06	36,99	12,33
	k2	15,82	14,12	12,00	41,94	13,98
	k3	15,10	15,55	14,27	44,91	14,97
Sub total		53,02	47,48	45,49	145,98	
v2	k0	17,21	6,19	12,49	35,89	11,96
	k1	22,28	15,50	20,73	58,50	19,50
	k2	16,56	15,89	17,42	49,86	16,62
	k3	13,72	12,46	11,15	37,33	12,44
Sub total		69,77	50,04	61,77	181,58	
v3	k0	15,87	18,02	19,13	53,03	17,68
	k1	16,91	16,18	15,56	48,65	16,22
	k2	20,06	18,84	20,60	59,51	19,84
	k3	19,46	16,80	19,61	55,87	18,62
Sub total		72,31	69,84	74,90	217,05	
Total		195,09	167,35	182,16	544,60	

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam produktivitas bawang merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	32,12	16,05	2,3 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	210,44	105,22	15,06 [*]	6,94	18,00
Galat (v)	4	27,95	6,98			
k (ap)	3	103,01	34,33	9,94 ^{**}	3,16	5,09
v x k	6	136,02	22,67	6,56 ^{**}	2,66	4,01
Galat (k)	18	62,18	3,45			
Total	35	571,71				

KK V = 17,47%; KK K = 12,29%

Keterangan : tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 19a. Indeks panen bawang merah (%)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	0,93	0,96	0,87	2,76	0,92
	k1	0,89	0,95	0,90	2,74	0,91
	k2	0,93	0,95	0,91	2,80	0,93
	k3	0,88	0,90	1,02	2,80	0,93
Sub total		3,63	3,76	3,70	11,09	
v2	k0	0,91	0,94	0,90	2,75	0,92
	k1	0,94	0,95	0,81	2,70	0,90
	k2	0,91	0,95	0,92	2,78	0,93
	k3	0,91	0,93	0,91	2,76	0,92
Sub total		3,67	3,77	3,55	10,99	
v3	k0	0,92	0,94	0,87	2,73	0,91
	k1	0,92	0,88	0,93	2,73	0,91
	k2	0,92	0,88	0,99	2,79	0,93
	k3	0,92	0,87	0,91	2,69	0,90
Sub total		3,68	3,56	3,71	10,94	
Total		10,98	11,09	10,95	33,02	

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam indeks panen bawang merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,00	0,00	0,18 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	0,00	0,00	0,18 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (v)	4	0,01	0,00			
k (ap)	3	0,00	0,00	0,40 ^{tn}	3,16	5,09
v x k	6	0,00	0,00	0,13 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (k)	18	0,03	0,00			
Total	35	0,05				

KK V = 5,54%; KK K = 4,64%

Keterangan : tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 20a. Kadar air umbi bawang merah (%)

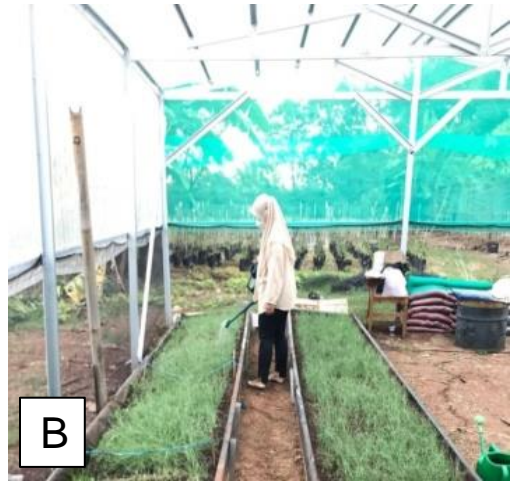
Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
v1	k0	58,08	57,58	55,10	170,77	56,92
	k1	55,25	58,08	55,75	169,08	56,36
	k2	56,08	58,67	55,50	170,25	56,75
	k3	50,42	55,83	54,42	160,67	53,56
Sub total		219,83	230,17	220,77	670,77	
v2	k0	56,90	57,00	55,33	169,23	56,41
	k1	53,50	57,25	53,25	164,00	54,67
	k2	55,33	57,50	53,75	166,58	55,53
	k3	49,50	58,08	52,83	160,42	53,47
Sub total		215,23	229,83	215,17	660,23	
v3	k0	58,50	56,33	54,75	169,58	56,53
	k1	58,42	57,08	53,17	168,67	56,22
	k2	59,17	58,00	54,17	171,33	57,11
	k3	58,17	56,83	55,75	170,75	56,92
Sub total		234,25	228,25	217,83	680,33	
Total		669,32	688,25	653,77	2011,33	

Tabel Lampiran 20b. Sidik ragam kadar air umbi bawang merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	49,70	24,85	2,70 ^{tn}	6,94	18,00
v (pu)	2	16,85	8,42	0,92 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (v)	4	36,82	9,21			
k (ap)	3	21,80	7,27	3,31*	3,16	5,09
v x k	6	16,19	2,70	1,23 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (k)	18	39,54	2,20			
Total	35	180,90				

KK V = 5,43%; KK K = 2,65%

Keterangan : tn = Tidak nyata
 * = Berpengaruh nyata
 ** = Berpengaruh sangat nyata



Gambar Lampiran 3: (a) benih bawang merah tiga varietas, (b) bak persemaian benih bawang merah



Gambar Lampiran 4: (a) penanaman benih asal biji botani, (b) Penyiraman bawang merah



Gambar Lampiran 5: (a) Varietas Lokananta, (b) Varietas Maserati, (c) Varietas Sanren